

BUKU PANDUAN

CERIKAT "Celup Ikat Biji Alpukat"

(Pemanfaatan Biji Alpukat sebagai Pewarna Alam dalam Pewarnaan Kain dengan Teknik Ikat Celup)



Disusun Oleh:

Triyas Kartini, S.Pd

Khairunisa, SE

A. Latar Belakang

Program CERIKAT adalah inisiatif inovatif yang diadakan di SMP Negeri 8 Kota Bima untuk memanfaatkan limbah biji alpukat sebagai pewarna alami dalam teknik ikat celup. Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi limbah organik dan memperkenalkan kepada siswa cara kreatif dan ramah lingkungan dalam pewarnaan kain. Program ini mendukung upaya pelestarian lingkungan dan memberikan siswa keterampilan praktis yang berharga.

B. Tujuan Program

1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan
Mengajarkan siswa tentang pentingnya memanfaatkan limbah organik seperti biji alpukat.
2. Mengembangkan Kreativitas
Memperkenalkan teknik pewarnaan kain dengan metode ikat celup yang unik dan menarik.
3. Mendorong Kemandirian
Memberikan keterampilan praktis kepada siswa yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memperkuat Karakter Profil Pelajar Pancasila
Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan.

C. Aksi

- Deskripsi Kegiatan:
Setiap Sabtu, siswa akan belajar dan mempraktikkan teknik ikat celup dengan menggunakan pewarna alami dari biji alpukat.
- Tujuan:
Mengembangkan keterampilan seni dan kemandirian siswa.
- Langkah-langkah Pelaksanaan:
 - Persiapan Bahan: Mengumpulkan dan menyiapkan biji alpukat yang akan digunakan.
 - Proses Pewarnaan: Melakukan proses pewarnaan dengan teknik ikat celup.
 - Hasil Akhir: Siswa menampilkan hasil karya mereka, berupa kain yang telah diwarnai.

D. Langkah-langkah Pelaksanaan

Persiapan Biji Alpukat

1. Pengumpulan Biji (Durasi : 1 Minggu)

- Kumpulkan biji alpukat dari pasar dan rumah tangga di sekitar sekolah.
- Pastikan biji alpukat dalam kondisi bersih dari sisa daging buah.

2. Pemotongan Biji (Durasi : 1 – 2 Jam)

- Potong biji alpukat tipis-tipis untuk memudahkan proses penggilingan

3. Penggilingan/pemarutan Biji (Durasi : 1 Jam)

- Masukkan potongan empat biji alpukat ke dalam blender/penggilingan, tambahkan satu gelas belimbing air untuk mempermudah proses dan mendapatkan cairan warna yang bagus.
- Biji yang belum dipotong bisa dilakukan pamarutan

Ekstraksi Pewarna

1. Peras Biji (Durasi : 30 Menit)

- Biji alpukat yang telah di blender/giling/parut diperas

2. Penyaringan (Durasi : 30 Menit)

- Saring larutan menggunakan saringan untuk memisahkan cairan pewarna dari ampas biji.
- Simpan larutan pewarna dalam wadah besar.

Persiapan Kain

1. Pengaturan pola (Durasi : 30 Menit)

- Kain mori diberi tanda dengan pensil untuk menentukan posisi pengikatan, bisa juga dengan melipat untuk mendapatkan motif

2. Pengikatan Kain (Durasi : 30 Menit)

- Lipat atau ikat kain dengan tali atau karet gelang sesuai dengan pola yang diinginkan.

Proses Pewarnaan

1. Pewarnaan Kain (Durasi : 30 – 60 Menit)

- Celupkan kain yang sudah diikat ke dalam larutan pewarna.
- Biarkan kain meresap pewarna selama 30-60 menit.

2. Pembilasan dan Pengeringan (Durasi : 30 – 60 menit)

- Angkat kain dan bilas dengan air bersih hingga air bilasan jernih.

- Jemur kain hingga kering di tempat yang teduh.
-

E. Evaluasi dan Dokumentasi

- Evaluasi:
 - Siswa akan mengevaluasi hasil karyanya dengan bimbingan dari guru.
 - Diskusi kelompok mengenai tantangan dan keberhasilan yang dialami selama proses.
 - Dokumentasi:
 - Setiap tahapan proses akan didokumentasikan dalam bentuk foto atau video.
 - Hasil karya siswa akan dipamerkan di sekolah untuk memberikan apresiasi terhadap usaha mereka.
-

Penutup

Program CERIKAT diharapkan dapat membekali siswa SMP Negeri 8 Kota Bima dengan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas, program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Inovator:

Triyas Kartini, S.Pd
Khairunisa, SE